

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui berbagai proses dalam pembuatan koleksi *The Flapper*, maka telah tercapai tujuan awal dari pembuatan koleksi *ready-to-wear deluxe* ini, yaitu sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan sandang masyarakat dewasa ini. Di samping itu, tidak hanya menghadirkan koleksi *ready-to-wear deluxe* saja, namun *ready-to-wear deluxe* dengan konsep semangat busana *flapper* di masa lalu ke target market wanita dewasa masa kini melalui pengolahan siluet, material, *fabric manipulating*, hingga berbagai aksesoris pendukung lainnya, seperti hiasan kepala dan sepatu.

Koleksi busana tugas akhir dengan tema *flapper* ini dapat dikenakan ke berbagai acara pesta yang bertema universal maupun tematik, dapat pula dikenakan pada pesta semi formal, seperti acara pernikahan, acara *fashion show*, acara *charity* kaum sosialita, acara *launching* suatu produk *fashion*. Namun, dilihat dari kesan warna yang dihasilkan antara perpaduan material dan *fabric manipulating*, koleksi busana *The Flapper* lebih cocok dikenakan ke acara-acara pesta di malam hari.

Dalam keseluruhan proses perancangan yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala, yaitu :

1. Kendala dalam pencarian empat bahan kain dengan 1 *tone* warna dan *lace* yang senada dengan bahan kain utama, serta kendala berupa teknis, yaitu pengerjaan pola busana yang dibuat dengan beberapa pola alternatif untuk memaksimalkan hasil dalam setiap rancangan. Hal tersebut menyebabkan diperlukannya waktu yang lebih lama ke tahap pengerjaan.
2. Kendala teknis dalam proses pembuatan *fringe*. Dalam proses ini diperlukan kesabaran dan ketelatenan dalam menyusun tiap lembar *fringe* yang memiliki susunan bergradasi dan kombinasi mutiara atau pasir atau batang dengan mutiara atau liontin kristal. Proses ini memakan waktu

yang cukup lama, selain itu penjahitan *fringe* pada busana harus kencang agar tidak mudah lepas.

3. Proses memerlukan percobaan pembuatan busana menggunakan kain belacu atau bahan lain terlebih dulu untuk mendapatkan hasil busana yang sesuai dengan keinginan.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan proses yang telah dilakukan hingga dapat menyelesaikan pembuatan koleksi *The Flapper*, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan perancang, yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan perancangan koleksi busana dapat terus berkembang dan semakin inovatif di masa mendatang. Tema yang diangkat tidak selalu harus merupakan tema yang benar-benar baru, namun melalui sejarah dan berbagai peristiwa penting yang terjadi di masa lalu juga dapat diangkat kembali sebagai proses pembelajaran dan inspirasi untuk ke depannya. Namun begitu, tema-tema yang bersifat historis atau diangkat dari suatu era masa lampau harus disesuaikan dengan target market yang dituju.
2. Perancangan busana dengan tidak harus selalu menghasilkan jenis perancangan adi busana atau *couture*, namun juga harus dapat melihat dan menyesuaikan dengan peluang pasar sehingga sangat dibutuhkan pengembangan kualitas desain yang baik bagi market terbesar, yakni market *ready-to-wear*.
3. Perancangan busana *ready-to-wear deluxe* dengan konsep tertentu, dalam hal ini konsep *flapper*, membutuhkan riset pendahuluan tentang konsep yang akan diangkat. Riset pendahuluan tidak hanya mengenai busana yang dikenakan pada masa itu, namun juga gaya hidup dan peristiwa-peristiwa penting seperti penemuan-penemuan baru di bidang teknologi. Sehingga konsep desain yang dihasilkan tidak hanya tampak dari kulit luarnya saja, namun juga melalui kesatuan konsep yang menyeluruh sebagai kesatuan koleksi busana.